





## 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*fomalized study*), hal ini dilihat dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, namun menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website perusahaan.

## 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto* design karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol, dalam artian tidak dapat memanipulasi, variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi. Tidak dapat dilakukannya manipulasi berarti menghindari bias yang mungkin terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage* sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah Integritas Laporan Keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2018-2020) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik, hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

## 7. Lingkungan Penelitian

Jika ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yakni perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 8. Berdasarkan kesadaran persepsi partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang tersedia di [www.idx.com](http://www.idx.com) dan website perusahaan maka penelitian ini tidak menyebabkan penyimpangan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari (*participants perceive no deviations from everyday routines*)

## C. Variabel Penelitian

### (1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat



(Sugiyono, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a) Kepemilikan Institusional ( $X_1$ )

Kepemilikan Institusional merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Sehingga biasanya institusi menyerahkan tanggung jawab kepada divisi tertentu untuk mengelola investasi perusahaan.

Kepemilikan Institusional merupakan jumlah saham yang dimiliki pihak eksternal, seperti bank, perusahaan asuransi, maupun institusi lainnya. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan skala rasio dari presentase jumlah saham yang dimiliki oleh perusahaan dibagi jumlah saham yang beredar.

Rumus kepemilikan institusional yaitu (Akram et al., 2017) :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusional}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100$$

b) Kepemilikan Manajerial ( $X_2$ )

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur atau Komisaris). Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki manajer.

Kepemilikan manajerial dapat diukur menggunakan rasio managerial ownership, yaitu pengukuran yang dilakukan dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan seperti dewan direksi dan dewan komisaris kemudian dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Rumus kepemilikan manajerial yaitu (Oktadella, 2011) dalam Febriyanti

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan Wahidahwati (2020) :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

c) Leverage ( $X_3$ )

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang.

Peneliti memutuskan untuk menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dalam menentukan tingkat leverage. Karena rasio ini sering digunakan para analisis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham.

Rumus DER yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

(2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

a) Integritas Laporan Keuangan (Y)

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan ekonomi, maka akan sangat penting jika laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan yang berintegritas terutama pada perusahaan yang *go public*, seperti perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang sahamnya diperjualbelikan kepada masyarakat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perhitungan integritas laporan keuangan. Dalam penelitian ini integritas laporan keuangan diukur dengan menggunakan indeks konservatisme.

Rumus indeks konservatisme adalah (Akram et al., 2017):

$$ILK_{it} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Keterangan :

$ILK_{it}$  : Integritas Laporan Keuangan Perusahaan  $i$  pada tahun  $t$

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**A. Teknik Pengumpulan Data**

(1) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yakni data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah di audit atau *Annual Report* Perusahaan Sektor Keuangan BEI tahun 2018-2020)

(2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang dimana merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan lewat pengamatan langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra.

Peneliti diposisikan sebagai pengamat atau orang luar. Dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, peneliti dapat menggunakan



catatan maupun rekaman. Observasi dapat bersifat partisipatoris, yaitu ketika peneliti turut bergabung dan melakukan aktivitas bersama objek pengamatannya.

Jadi, peneliti mendapatkan data dengan cara mengobservasi *Annual Report* perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020 secara sistematis.

**C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Teknik Pengambilan Sampel**

- (1) Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dari karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
- (2) Sampel merupakan bagian dari populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu. Kriterianya adalah:
  - a) Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020
  - b) Perusahaan sektor keuangan yang mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut periode 2018-2020
  - c) Perusahaan sektor keuangan yang menggunakan satuan mata uang Rupiah (Rp) periode 2018-2020
  - d) Perusahaan sektor keuangan yang mengalami laba secara berturut-turut periode 2018-2020
  - e) Perusahaan sektor keuangan mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2018-2020

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

institusional, kepemilikan manajerial dan leverage terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020. Sampel pada penelitian ini dipilih melalui purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kriteria Sampling**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020	96
Perusahaan sektor keuangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunannya secara berturut-turut periode 2018-2020	(21)
Perusahaan sektor keuangan yang tidak menggunakan satuan mata uang Rupiah (Rp) periode 2018-2020	(2)
Perusahaan sektor keuangan yang tidak mengalami laba secara berturut-turut periode 2018-2020	(19)
Perusahaan sektor keuangan tidak mengungkapkan data yang diperlukan dalam penelitian secara lengkap selama periode 2018-2020	(10)
<b>Total perusahaan sampel</b>	<b>44</b>
<b>Tahun pengamatan</b>	<b>3</b>
<b>Total data 3 tahun sebelum outlier</b>	<b>132</b>
<b>Perusahaan outlier</b>	<b>(42)</b>
<b>Total data 3 tahun setelah outlier</b>	<b>90</b>

Sumber: data diolah (2021)

Tabel diatas menunjukkan jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampling sebanyak 44 perusahaan. Kemudian dikalikan dengan 3 tahun periode pengamatan sehingga diperoleh data sebanyak 132 data, namun pada proses pengolahan ditemukan sebanyak 42 data outlier sehingga total pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah 90 data.

### C. Teknik Analisis Data

Yakni proses menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil observasi



dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kesamaan koefisien regresi (pooling data), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda

### 1. Uji Kesamaan Koefisien Regresi (Pooling Data)

Untuk mengetahui apakah pooling data penelitian dapat digunakan, dengan menggunakan uji Time Effect : The Dummy Variables. Berikut merupakan langkah-langkah pengujiannya (Ghozali 2016: 172) : a. Bentuk variabel dummy untuk dua tahun yang diteliti : Tahun 2016 = 0, tahun 2017 = 1 dan tahun 2018 = 1. b. Regresikan dengan variabel lain c. Lihat hasil uji koefisien regresinya: (1) Jika  $P\text{-value} \leq \alpha$  (0,05), artinya signifikan, maka tidak dapat di pool. (2) Jika  $P\text{-value} > \alpha$  (0,05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di pool.

### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Menurut (Ghozali, 2018:19), penelitian statistik deskriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi atas suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum dan minimum.

Dalam penelitian ini akan dibahas deskripsi umum untuk variabel berupa *mean*, minimum, maksimum dan modus. *Mean* digunakan untuk memahami kisaran rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum dan minimum digunakan untuk melihat



nilai tertinggi dan terendah dalam sampel. Modus digunakan untuk mengetahui jumlah frekuensi dalam hal ini membahas variabel *dummy*. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

Dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam suatu penelitian yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut layak atau tidak untuk dilakukan ke pengujian tahap selanjutnya.

#### a) Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji distribusi variabel. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Distribusi dinyatakan normal apabila nilai probabilitas pengujianya lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2015).

#### b) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk mengetahui hubungan setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 10% atau VIF kurang dari 10 maka model tersebut bebas multikol.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Mendeteksi masalah tersebut dilakukan dengan Glesjer Test dengan meregresi nilai absolute residual model terhadap variabel-variabel independen. Heteroskedastisitas ada apabila nilai signifikannya  $<0,05$ , sebaliknya apabila nilai signifikannya  $>0,05$  berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.





## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antar lebih dua variabel, yaitu satu variabel sebagai dependen dan beberapa variabel lain sebagai variabel independen. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik SPSS (*Statistical Package For Social Science*) dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Dalam menguji hipotesis dikembangkan suatu persamaan untuk menyatakan hubungan antar variabel dependen, yaitu Y (Integritas Laporan Keuangan) dengan variabel independen, yaitu X (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan *Leverage*).

Pengujian hipotesis dengan analisis regresi liner berganda dapat diformulasikan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \epsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Integritas Laporan Keuangan

a = Nilai Konstanta

X<sub>1</sub> = Kepemilikan Intitusional

X<sub>2</sub> = Kepemilikan Manajerial

X<sub>3</sub> = Leverage

b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> = Koefisien regresi variabel independen

ε = Standar Error.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.